

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif, dengan metode Diskriptif *Analitik Korelasi* dimana peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel dan seberapa besar hubungan antara variabel yang ada. Peneliti akan mencari hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dan pemberian metode *Kangaroo Mother Care* terhadap kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR di RSUD Karanganyar.

Metode pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Variabel penelitian yang menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah tingkat pengetahuan ibu dan pemberian metode *Kangaroo Mother Care* (variabel independen) terhadap perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR (variabel dependen).

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 10 sampai 25 Desember 2021.

## 2. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Perinatologi RSUD Karanganyar.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak bayi BBLR di RSUD Karanganyar dalam tiga bulan terakhir dari bulan Juli sampai September dengan jumlah rata-rata populasi 20 orang.

### 2. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. (Sugiyono, 2018). Data dikumpulkan oleh peneliti melalui petugas dan ibu bayi yang dirawat di ruang Perinatologi RSUD Karanganyar. Peneliti memberikan informasi kepada semua

responden (ibu dari bayi yang di rawat di Ruang Perinatologi) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini di setiap responden berhak untuk menolak dan bersedia sebagai sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sebanyak 20 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu, baik benda maupun manusia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pemberian *Metode Kangaroo Mother Care* pada bayi BBLR

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku ibu menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran

secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena.

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang metode kanguru

| Variabel                                                                               | Definisi Operasional                                                                                                            | Alat Ukur                | Hasil Ukur                                                                                                                                     | Skala   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Variabel bebas :<br>Pengetahuan<br>KMC, BBLR,<br>Suhu Tubuh                            | Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang BBLR dan perawatan metode kanguru meliputi pengertian, manfaat, tata cara, suhu tubuh | Kuesioner<br>Pengetahuan | Pengetahuan baik : bila nilai diperoleh $\geq$ nilai rata-rata 22,2<br>Pengetahuan kurang baik : bila nilai diperoleh $<$ nilai rata-rata 22,2 | Nominal |
| Variabel terikat :<br>Perilaku ibu<br>menjaga<br>Kestabilan Suhu<br>Tubuh Pada<br>BBLR | Segala sesuatu yang diketahui tentang usaha dan upaya ibu dalam menjaga suhu tubuh BBLR                                         | Kuesioner<br>Perilaku    | Perilaku baik : bila nilai diperoleh $\geq$ nilai rata-rata 23,9<br>Perilaku kurang baik : bila nilai diperoleh $<$ nilai rata-rata 23,9       | Nominal |

## F. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden. Kuesioner ini memodifikasi dari kuesioner peneliti lain dan dibuat oleh peneliti sendiri, kuesioner dibuat berdasarkan teori dan tujuan penelitian.

### 1. Kuesioner pengetahuan ibu tentang metode KMC pada bayi BBLR

Kuesioner pengetahuan ibu tentang metode KMC pada bayi BBLR ini terdiri dari 33 pertanyaan, pertanyaan yang disusun menggunakan dua alternative jawaban. Responden diminta untuk memilih salah satu dari dua alternatif jawaban tersebut yaitu B (benar) atau S (salah). Untuk item *Favourable*

a) Jawaban Benar : 1

b) Jawaban Salah : 0

Kriteria penilaian :

Baik : Jika nilai yang diperoleh  $\geq$  rata-rata 22,2

Kurang baik : Jika nilai yang diperoleh  $<$  rata-rata 22,2

(Azwar, 2009).

Tabel 3.2 Kuesioner pengetahuan ibu tentang metode KMC pada bayi BBLR

| Indikator Kuesioner              | Jumlah Pertanyaan |
|----------------------------------|-------------------|
| Definisi BBLR                    | 6                 |
| Definisi metode KMC              | 2                 |
| Manfaat metode KMC               | 4                 |
| Tata cara pelaksanaan metode KMC | 6                 |
| Kestabilan suhu tubuh BBLR       | 15                |

## 2. Kuesioner tentang perilaku ibu menjaga kestabilan suhu tubuh pada

### BBLR

Kuesioner pengetahuan ibu tentang metode kanguru pada bayi BBLR balita ini terdiri dari 10 pertanyaan mengenai perilaku kestabilan suhu tubuh pada BBLR, pernyataan yang disusun menggunakan dua alternatif jawaban. Responden diminta untuk memilih salah satu dari tiga alternative jawaban tersebut yaitu 3 (selalu) atau 2 (kadang-kadang) atau 1 (tidak pernah). Untuk item *Favourable*

a. Selalu = 3

b. Kadang-kadang = 2

c. Tidak pernah = 1

Kriteria penilaian :

Baik : Jika nilai yang diperoleh  $\geq$  rata-rata 23,9

Kurang baik : Jika nilai yang diperoleh  $<$  rata-rata 23,9

(Azwar, 2009).

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menjadi sebuah alat ukur yang bisa diterima atau memenuhi standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji *validitas* dan *reabilitas*. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang

sesungguhnya. (Sugiyono, 2015). Pada *validitas* dan *reabilitas* dilakukan di RS PKU Karanganyar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas kuesioner pengetahuan dan perilaku. Jumlah responden dengan jumlah 20 orang. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan, dari 33 item soal yang diajukan, terdapat 3 item soal yang tidak valid yaitu nomor 13, 18 dan 30 dengan nilai  $r$  hitung dibawah 0,444, sedangkan item soal yang valid terdapat 30 item soal dengan nilai  $r$  hitung terkecil 0,518 dan terbesar 0,742. Item soal yang tidak valid dinyatakan *drop out*. Sehingga jumlah soal yang diajukan dalam penelitian sebanyak 30 soal. Hasil uji validitas kuesioner perilaku menjaga kestabilan suhu tubuh BBLR dari 10 pertanyaan, semuanya dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung terkecil 0,558 dan terbesar 0,786. (hasil terlampir)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji *reliabilitas* pengetahuan dan perilaku dilakukan dengan program komputer. Hasil uji *reliabilitas* kuesioner pengetahuan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957. Uji *reliabilitas* kuesioner perilaku diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,891. Menurut Ghazali (2012) nilai uji realibilitas diatas 0,7 dinyatakan reliabel (hasil terlampir).

## **H. Pengumpulan Data Dan Analisa Data**

Pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

### **1. Jenis pengumpulan data**

#### **a. Data primer**

Jenis data yang di dapat dari penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini adalah didapatkan dari data Rekam Medis RSUD Karanganyar Bulan Juli sampai September Tahun 2021.

### **2. Pengolahan Data**

Metode pengolahan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam mengolah data yang selalu berhubungan dengan instrumen penelitian.



a. *Editing*

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan dan memeriksa kelengkapan dan kesalahan. Setelah melakukan pengambilan data dari kuesioner yang telah disebar kemudian dilakukan *editing* untuk mengedit data dan memeriksa kebenaran hasil data dan kuesioner dapat terisi semua dengan baik.

b. *Coding*

Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian *diberikan* kode angka sesuai dengan indikator pada kuesioner yang telah disiapkan. Pemberian kode jawaban pada kuesioner sebagai berikut:

a) Kode jawaban pengetahuan :

1 = Baik

2 = Kurang baik

b) Kode jawaban perilaku

1 = Baik

2 = Kurang baik

c. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu pada *master tabel* atau kartu kode. Setelah kuisisioner terisi lengkap dan benar, dan juga sudah melewati *coding* sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data dipindahkan ke

dalam *Microsoft excel* dan kemudian diolah secara statistik melalui program *SPSS*.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap tabulasi yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dalam tabel, dilakukan pengolahan dengan menghitung skor yang tertinggi dan skor terendah untuk menentukan distribusi frekuensi.

3. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan menjadi informasi. Analisa data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Analisa Univariate*

*Analisa Univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel, belum melihat adanya hubungan. Variabel yang dianalisa secara *univariate* dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku

b. *Analisa Bivariate*

Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua

variabel yaitu variabel *independen* dan *dependen*. Analisa ini menggunakan uji *Chi kuadrat*:

$$X^2 = \frac{fo - fh}{fh}^2$$

keterangan:

$x^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$fo$  = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Dengan ketentuan bahwa jika harga *Chi Square* hitung lebih besar atau sama dengan dari table ( $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ ) atau nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka hubungannya signifikan, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji Chi Square menggunakan program komputer.

## I. Etika Penelitian Keperawatan

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Ketua Program Studi Keperawatan USAHID Surakarta dan setelah disetujui oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II selaku pembimbing penelitian. Dan mendapat ijin dari RSUD Karanganyar ini akan dilakukan dengan memperhatikan masalah etika yang antara lain sebagai berikut:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada responden. Kemudian lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Calon responden yang bersedia untuk diteliti, diberi lembar persetujuan dan harus menandatangani persetujuan. Jika calon responden yang tidak bersedia atau menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan memberikan nomor kode yaitu pemberian angka pada masing-masing lembar tersebut.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti dan pembimbing serta hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Selanjutnya, lembar pengumpulan data akan menjadi koleksi pribadi peneliti.

## **J. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

### **1. Tahap persiapan**

Tahap ini merupakan langkah awal peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung rencana kegiatan penelitian. Tahap persiapan ini terdiri dari kegiatan pengajuan dan penyusunan judul, melakukan studi pendahuluan, penyusunan proposal, konsultasi dengan pembimbing, melaksanakan ujian proposal, dan mengurus perijinan uji penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Memilih responden untuk penelitian.
- b. Memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner.  
Peneliti secara langsung akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dari membaca permohonan menjadi responden dari peneliti, membaca dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, mengisi data ibu yang mempunyai bayi BBLR, lalu memberikan tanda (√) pada kolom kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.
- c. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner sebelum ibu bayi melakukan KMC dan diisi responden. Pengisian kuesioner tidak langsung diisi responden melainkan dipandu peneliti,

kuesioner tidak boleh dibawa pulang, dan ditunggu langsung oleh peneliti.

- d. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan untuk dilakukan penelitian dan di analisa data.
- e. Melakukan perekapan data penelitian.
- f. Melakukan pengolahan data dan analisa data.

### 3. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini meliputi :

#### a. Analisa data

Pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

#### b. Penulisan laporan hasil penelitian

Setelah data di analisa, maka perlu dilaporkan hasil dari penelitian.

#### c. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

#### d. Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi.